

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan faktor esensial dalam setiap aktivitas suatu organisasi. Tanpa adanya SDM maka organisasi tidak dapat berjalan sesuai tujuan. Maka semua potensi SDM digunakan untuk upaya mencapai keberhasilan mencapai tujuan individu ataupun dalam perusahaan. Mangkunegara (2015) manajemen SDM yaitu pendayagunaan serta manajemen sumber daya didalam seseorang untuk dikembangkan secara optimal dalam dunia kerja sehingga tujuan organisasi tercapai serta pegawai mampu dikembangkan.

Pegawai merupakan individu bekerja dalam sebuah badan terkait, pemerintah maupun usaha, bagi para pegawai, Hal terpenting dalam pelaksanaan kegiatan merupakan perencanaan mekanisme kerja efisien serta efektif karena ritme organisasi mengatakan bahwa manajer dan bawahan merupakan subjek dalam seluruh kegiatan pembangunan berkelanjutan perusahaan. Dengan demikian perusahaan adalah platform SDM dengan pikiran serta ide beragam namun bertujuan serupa. Menurut Ismail (2018) yang terpenting dalam organisasi adalah staf. Staf merupakan kebutuhan perusahaan guna menjalankan regulasi serta alur kerja yang tidak seluruh individu dapat berkontribusi dalam perusahaan secara optimal, dengan begitu suatu organisasi ataupun perusahaan sebagai tujuan pengelolaan suatu organisasi sebagai landasan keberhasilan perusahaan adalah kinerja. Menurut Hariandja (2015),

seberapa banyak pegawai menunjukkan kontribusinya berupa hasil kerja sesuai peranannya.

Menurut Hasibuan (2019) efisiensi merupakan hasil kerja dicapai individu bertugas dengan beban bagi dasar kemampuan, pengalaman serta keikhlasan dan waktu. Ketercapaian tujuan organisasi ditinjau pada kinerja SDM organisasi, mulai dari pengelolaan internal hingga pengurus organisasi. Meningkatkan kinerja bukanlah hal yang mudah karena beragam faktor berpengaruh pada kinerja. Di Dalam penelitian yaitu kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan budaya organisasi.

Mathis & Jackson (2016), peran krusial pemimpin pada kegiatan anggota guna kontrol kinerja di dalam ketercapaian tujuan organisasi sebagai banyak pengaruh pada kontribusi perusahaan. Dengan demikian, peningkatan kemajuan perusahaan sangat mempengaruhi kemampuan pemimpin mendorong anggota kerja sama menyelesaikan tugas dengan efisien. Sebuah organisasi diakui sukses ataupun gagal sesuai pada pemimpin kantornya.

Seorang pemimpin wajib menganalisis pengembangan organisasi. Hariandja (2015) Pemimpin memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan mempunyai dampak yang besar dalam mencapai tujuan perusahaan. Pentingnya arahan kepemimpinan tidak bisa kita abaikan begitu saja, karena individu melakukan aktivitas sesuai dengan tujuan masing-masing, sedangkan perusahaan berusaha mencapai tujuan bersama. Karena itulah, kehadiran pimpinan di suatu organisasi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan setiap lembaga. Sedarmayanti (2021) cerminan jiwa kepemimpinan dilihat dari

kesulitan, kecakapan, kesuksesan serta kedisiplinan dari sikap kuat serta masukan yang mendukung. Selanjutnya dalam meningkatkan kinerja, pegawai diwajibkan berkomunikasi secara optimal.

Kepemimpinan berdampak signifikan pada kinerja karyawan. Ketika tidak ada pemimpin yang bijaksana, kinerja karyawan cenderung menurun. Ini terbukti ketika seorang pemimpin belum siap menghadapi tanggung jawabnya, hanya mengandalkan teori tanpa memperhatikan kondisi lapangan yang sesungguhnya. Peran seorang pimpinan dalam sebuah organisasi sangat penting karena mereka harus bisa beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah, termasuk perkembangan ilmu serta teknologi yang dinamis. Kewajiban pemimpin guna menganalisis perkembangan organisasi dan mengambil keputusan yang tepat, sehingga dapat memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan institusi. Tanpa bimbingan seorang pemimpin, individu cenderung fokus pada pencapaian tujuan pribadi, sedangkan organisasi berusaha mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, kehadiran pemimpin yang efektif dalam sebuah organisasi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bersama institusi tersebut Syukur et al.(2019).

Komunikasi adalah aktivitas dasar manusia berkomunikasi bukan sekedar di antara pimpinan dengan anggota, namun esensial untuk anggota lain. Komunikasi memfasilitasi seorang pimpinan dalam mencapai sebuah tujuan individu dan organisasi, melaksanakan perubahan organisasi serta berpartisipasi dalam semua kegiatan organisasi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing anggota. Selain itu, pembagian kerja Juga sangat penting untuk

memecah pekerjaan menjadi beberapa bagian kecil dalam organisasi, membantu memudahkan setiap orang dalam menjalankan tugasnya, dan memberi kesempatan pada setiap individu untuk mengembangkan keterampilan, dan menjadi ahli di bidangnya masing-masing. Dengan begitu adanya komunikasi yang baik, maka akan dapat mengurangi terjadinya gangguan dalam menjalankan pekerjaan. Menurut Arikunto (2017) menggunakan komunikasi merupakan dorongan individu guna menginterpretasikan pandangan berupa kehendak, kualitas komunikasi ditunjukkan melalui kemampuan pengerjaan tugas satu dengan lainnya maupun dengan atasan. Meskipun komunikasi mudah tetapi tidak semua orang bisa menggunakan komunikasi dengan baik dan benar. Di samping itu, budaya organisasi sebagai faktor esensial dalam peningkatan kinerja di Perusahaan, selain kepemimpinan dan komunikasi organisasi. Budaya organisasi berperan dalam memberikan identitas kepada anggota organisasi, menyebarkan komitmen terhadap misi organisasi dan menetapkan standar perilaku untuk mencapai tujuan organisasi.

Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD. Sekretariat DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) mempunyai tugas penting dalam membantu kelancaran dan efisiensi tugas-tugas legislatif di tingkat daerah. Kinerja pegawai di Sekretariat DPRD sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, yaitu kepemimpinan, komunikasi serta budaya organisasi. Kepemimpinan yang efektif, komunikasi yang baik, dan budaya organisasi

yang positif dapat berkontribusi secara signifikan terhadap produktivitas dan kinerja pegawai. Dalam konteks ini, Sekretariat DPRD menghadapi sejumlah tantangan dalam meningkatkan kinerja pegawainya. Tantangan tersebut melibatkan beberapa aspek, termasuk perubahan dalam kepemimpinan, kurangnya komunikasi yang efektif di antara pegawai, dan ketidaksesuaian budaya organisasi dengan tujuan dan nilai DPRD. Selain itu, kurangnya peran sumber daya manusia. Sumber daya manusia juga sangat penting, sumber daya manusia yang profesional dapat membantu kelancaran operasional di dalam suatu organisasi. Sehingga, SDM unggul akan menunjang proses kinerja pegawai dengan baik, sehingga tujuan bersama dapat dicapai dan organisasi dapat bersaing dengan pihak lain terkait kinerja pegawai. Selanjutnya, situasi lingkungan kerja optimal menghadirkan kenyamanan pegawai yang memberi dampak pada kinerja serta sebaliknya. Apabila lingkungan kerja tidak baik maka mendorong penurunan kinerja pegawai. Oleh karena itu, peran pemimpin sangat penting dalam memastikan kondisi lingkungan kerja yang baik.

Pemimpin memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan dengan bertanggung jawab dalam pembinaan, penggerak dan petunjuk seluruh potensi pegawai guna mewujudkan kualitas kerja terarah sesuai tujuan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi dan solusi yang dapat dijadikan acuan oleh Sekretariat DPRD dalam menghadapi tantangan tersebut. Penelitian bertujuan guna mempelajari pengaruh kepemimpinan, komunikasi organisasi serta budaya pada kinerja pegawai di Sekretariat DPRD sebagai sebuah upaya esensial meningkatkan kinerja. Maknanya, kualitas

kepemimpinan mulai pemimpin hingga staf menjalankan kegiatan melalui komunikasi. Selanjutnya, pegawai berpengaruh pada faktor budaya organisasi. Susanto (2023) menjelaskan sebagai aspek organisasi yang esensial terhadap perilaku, sikap serta efisiensi pegawai.

Adanya penelitian tentang pengaruh kepemimpinan, komunikasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat DPRD sangat penting karena mampu meningkatkan Efektivitas Organisasi dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja pegawai di Sekretariat DPRD. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga untuk merancang strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Terkait Optimalisasi Kinerja Pegawai dengan memahami pengaruh kepemimpinan, komunikasi, dan budaya organisasi, manajemen Sekretariat DPRD dapat memperoleh langkah tepat untuk peningkatan kinerja pegawai. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan memotivasi pegawai untuk mencapai tujuan organisasi.

Peningkatan Pelayanan Publik Kualitas kinerja pegawai di Sekretariat DPRD memiliki dampak langsung pada pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Dengan meningkatkan kinerja pegawai melalui faktor-faktor seperti kepemimpinan yang efektif, komunikasi yang baik, dan budaya organisasi yang positif, pelayanan publik dapat ditingkatkan secara signifikan.

Kenaikan Akuntabilitas dan Transparansi dengan pemahaman faktor mempengaruhi kinerja pegawai, Sekretariat DPRD dapat meningkatkan

akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan organisasi. Dengan demikian, penelitian ini juga dapat membantu dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga legislatif daerah. Setelah dilakukan penelitian, ditemukan beberapa problem terkait dengan kepemimpinan, komunikasi, dan budaya organisasi serta kinerja pegawai bahwasannya 1) Organisasi yang ingin berkembang dan bersaing maka perlu pengelolaan dengan berbasis faktor kepemimpinan, komunikasi, dan budaya organisasi yang responsive dan kondusif. 2) Dalam menjalankan roda organisasi sering kali ditemui masalah terkait dengan kepemimpinan, komunikasi, dan budaya organisasi, seperti perubahan dalam kepemimpinan, koordinasi komunikasi yang kurang efektif diantara pegawai, dan tidak kesesuaian budaya organisasi dengan tujuan dan nilai DPRD. 3) Dari beberapa Penelitian menemukan bahwa faktor kepemimpinan, komunikasi, dan budaya organisasi tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Dalam penelitian ini akan mencoba mengenali lebih dalam pengaruh ketiga variabel tersebut dengan kinerja pegawai pada studi kasus di organisasi publik pada kantor sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo.

Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi Sekretariat DPRD dalam upaya mencapai tujuan strategisnya dan meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Dengan pemahaman lebih baik tentang pengaruh kepemimpinan, komunikasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai, Sekretariat DPRD dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk memperbaiki sistem manajemen dan organisasi, serta meningkatkan kualitas

layanan yang diberikan kepada masyarakat. Sehingga penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas lembaga legislatif di tingkat daerah.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis meneliti “Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?
2. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?
4. Apakah kepemimpinan, komunikasi dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan, komunikasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo.

b. Bagi instansi

Penelitian merupakan pertimbangan serta pandangan kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo guna meningkatkan kinerja pegawai dimasa mendatang.

c. Bagi pihak lain

Penelitian menjadi rujukan serta perbandingan dan landasan pengembangan penelitian mendatang terkait pengaruh kepemimpinan, komunikasi, budaya organisasi terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo.